

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis penelitian dengan karakteristiknya, yaitu : sistematis, terencana, dan memiliki struktur yang jelas dari awal pembuatan penelitian, baik dari tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, dan metodologinya (dari pengumpulan data sampai dengan analisis data).<sup>65</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang berupa angka atau bilangan. Data dari penelitian ini berdasarkan runtun waktu atau time series yang diperoleh dari data keuangan triwulan yang telah dipublikasikan pada situs website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode tahun 2010-2012 di website resmi PT. Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2013-2017 dan website badan pusat statistik (BPS).

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran atau perhitungan, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik

---

<sup>65</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.3

tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari dari sifat-sifatnya.<sup>66</sup> Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari laporan keuangan PT. Bnak Syariah Mandiri dan situs website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berdasarkan perhitungan triwulan dari maret 2010 sampai dengan desemeber 2017.

Sampling adalah teknik pengumpulan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling. Metode purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dimana sampel yang diambil memiliki maksud dan tujuan yang tertentu. Sampel tersebut diambil karena memiliki informasi yang akurat bagi peneliti.<sup>67</sup> Sampel data dari penelitian ini adalah dari data laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2010-2017.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneli tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka penulis dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2010-2017.

---

<sup>66</sup> Iqbal Hasan, Pokok-pokok materi statistik 1: *Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT. Bumi aksara 2017), Hal. 12

<sup>67</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Fajar Interpretana Mandiri 2015), hal. 202

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mengacu pada buku-buku, literatur atau bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.<sup>68</sup> Dari pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan system online, yaitu dengan hasil laporan-laporan data keuangan triwulan pada bank yang dapat dilihat di situs website PT. Bank Syariah Mandiri, website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), website Badan Pusat Statistik (BPS). Sumber data sekunder diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai interest perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan membeli dan perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder.<sup>69</sup>

Variabel penelitian adalah konsep atau konstruk yang akan dipelajari dan diambil keislamannya dari kegiatan penelitian. Variabel secara umum dikelompokkan menjadi empat yaitu variabel bebas (independen variable), variabel terikat (dependen variabel), variabel perantara (intervening/mediator variabel), variabel moderator. Pada penelitian ini akan melakukan pengujian terhadap pengaruh nisbah bagi hasil, inflasi dan produk domestik bruto pada PT. Bank Syariah Mandiri. Variabel pada penelitian ini antara lain :

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta : Referensi GP Press Group, 2008). Hal.402

<sup>69</sup> Asep Hermawan, *Peneliti Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), Hal. 168

1. Pada penelitian ini variabel independen ini adalah inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil. Inflasi adalah proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus sehubungan dengan mekanisme pasar yang mempengaruhi banyak faktor. Produk domestik bruto merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Sedangkan pengertian nisbah bagi hasil adalah pembagian keuntungan bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah menggunakan presentase yang telah disepakati antara kedua belah pihak.
2. Pada penelitian ini variabel dependen ini adalah jumlah simpanan mudharabah pada bank syariah mandiri. Jumlah simpanan mudharabah pada penelitian ini banyaknya nominal atau jumlah yang akan dikumpulkan menjadi satu dari kegiatan menghimpun dana oleh bank syariah. Data operasional pada penelitian ini diperoleh dari situs website PT. Bank Syariah Mandiri dan situs website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berdasarkan perhitungan triwulan dari maret 2010 sampai dengan desember 2017.

**Tabel 2.2**  
**Tabel Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala,**  
**dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran Variabel
Inflasi	Proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus sehubungan dengan mekanisme pasar yang mempengaruhi banyak faktor	Rasio	$\text{Inflasi} = \frac{IHK_n - IHK_o}{IHK_o} \times 100\%$ IHKn : Inflasi sekarang IHKo : Inflasi sebelumnya
Produk Domestik Bruto	Merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi	Rasio	$PDB = C + G + I + (X - M)$ C : Konsumsi rumah tangga G : Konsumsi/pengeluaran pemerintah I : Pengeluaran investasi X : Ekspor M : Impor
Nisbah bagi hasil	Pembagian keuntungan bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah menggunakan presentase yang telah disepakati antara kedua belah pihak.	Rasio	$\text{Nisbah Bagi Hasil} = \left( \frac{D}{A} \times 100\% \right) \times 12$ D : Jumlah bonus dan bagi hasil A : Saldo rata-rata
Jumlah simpanan mudharabah	Banyaknya nominal atau jumlah yang dikumpulkan menjadi satu yang digunakan untuk menjumlahkan seluruh pendapatan yang telah diterima dalam simpanan mudharabah.	Rasio	Jumlah simpanan mudharabah = jumlah tabungan mudharabah bank + jumlah tabungan mudharabah non bank

**Sumber : Dikumpulkan dari Rasio keuangan 2018**

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku catatan, arsip dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan data oleh

peneliti yang berkaitan dengan inflasi, produk domestik bruto, nisbah bagi hasil, dan jumlah simpanan mudharabah.<sup>70</sup>

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi, penelusuran literatur dan gabungan keempatnya.<sup>71</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan data oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian inflasi, produk domestik bruto, nisbah bagi hasil dan jumlah simpanan mudharabah.<sup>72</sup>

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Linearitas

Dalam uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y).

##### b. Uji Normalitas

Uji Normalitas atau Uji distribusi normal adalah untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta : Referensi GP Press Group, 2008). Hal.203

<sup>71</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi metodologi penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), Hal. 103

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2015), Hal.224

sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>73</sup> Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model pengujian yang bisa digunakan dalam uji ini, salah satunya yaitu dengan melihat Varians Inflation Factor (VIF). VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.<sup>74</sup> VIF dapat dideteksi dengan kriteria yaitu:<sup>75</sup>

- 1) Jika angka toleransi di atas 0,1 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka toleransi di bawah 0,1 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara

---

<sup>73</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2009), hal.97

<sup>74</sup> Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), hal.35

<sup>75</sup> Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hal.172

kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat apakah terdapat varian yang sama atau tidak dari residual satu ke pengamatan pengamatan yang lain. Apabila output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolute residual sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya



heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>76</sup>

## 2. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sederhana (dua variabel). Dalam analisis linear berganda variabel dependen yang digunakan adalah jumlah simpanan pada PT. Bank Syariah Mandiri dan variabel independen inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil. Analisis Regresi Linear berganda merupakan analisis regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas.<sup>77</sup> Maka digunakan model regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana Y adalah variabel dependen (terikat), X adalah variabel independen (bebas).

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.79-80

<sup>77</sup> Suharsono, *Metode Penelitian...*, hal. 134

Keterangan :

**Y** : Jumlah Simpanan Mudharabah

**X<sub>1</sub>** : Inflasi

**X<sub>2</sub>** : Produk Domestik Bruto

**X<sub>3</sub>** : Nisbah Bagi Hasil

**A** : Konstanta

**B<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>n</sub>** : Koefisien regresi, yang merupakan besarnya perubahan pada variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap variabel bebas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) pada penelitian yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pada pengujian ini maka dilakukan apabila  $t_{hitung}$  serta tingkat signifikannya ( $p$ -value) lebih kecil dari 5%, maka hal ini akan menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berpengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial.

#### b. Uji F (simultan)

Uji F ini dikenal dengan uji srentak atau model/uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui apakah

seluruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ( $Y$ ). dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% yang artinya ( $\alpha : 5\%=0,005$ ) maka hal ini berarti berpengaruh signifikan antara variabel ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pada perkembangannya, uji F paling sering digunakan untuk menganalisis rancangan percobaan (Eksperimen Desain). Dimana analisis ini, selain menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh dalam uji F yang dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembandingnya.<sup>78</sup>

#### 4. Uji $Adj R^2$ (Adjusted R Square)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain nilai koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya  $Y$  yang telah diterangkan oleh pengaruh linear  $X$  (berapa bagian keragaman dalam variabel  $Y$  yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel  $X$ ). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, maka garis observasi yang akan diperolehnya.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal.79

<sup>79</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk bisnis dan ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.258